

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada PT.Unibis Medan untuk mengetahui penerapan activity based management dalam penentuan harga pokok produksi dalam hal ini kita akan mengetahui adanya perhitungan harga pokok produksi secara tradisional dan perhitungan activity based management yang dilihat dari biaya overhead pabrik.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan mengenai data yang terkait dengan Harga Pokok Produksi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Harga Pokok Produksi pada PT. Unibis Medan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan penentuan Harga Pokok Produksi.

Berdasarkan uraian pembahasan atas masalah yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi dengan metode sebagai berikut :

1. tradisional diperoleh hasil adalah dengan harga per unitnya butter cookies adalah Rp1.157.815,48 untuk Biscuit kelapa sebesarRp1.994.524,32.
2. perhitungan biaya overhead dengan ABM adalah untuk butter cookies sebesar Rp8.836.781.768. sedangkan untuk biscuit kelapa sebesar Rp 5.016.368.616.
3. Perhitungan harga pokok produksi dan per unit dengan menggunakan activity based management adalah untuk harga pokok produksi untuk butter cookies sebesar Rp.13.726.340.420 dan untuk biscuit kelapa sebesar Rp.6.479.081.445. dan untuk perhitungan per unit adalah untuk butter cookies sebesar Rp1.084.400,41 dan untuk biscuit kelapa adalah sebesar Rp5.271.831,93. Dengan adanya perhitungan ini sangat menguntungkan bagi perusahaan.

Kata kunci : Activity Based Managemet , Harga Pokok Produksi dan sistem tradisional